

INTISARI

Penelitian ini menganalisis puisi karya Ryu Shi-Va yang berjudul “*manyak aelleon ginjeubeogeuwa hamkke setakeul handamyeon* (만약 엘런 긴즈버그와 함께 세탁을 한다면) ‘Jika Saja Kita Mencuci Bersama Allen Ginsberg’”. Sajak ini secara khusus membahas ide untuk membenahi permasalahan (seperti polusi, politikus yang mencuci uang, penderitaan, dll.) agar membaik. Untuk menginterpretasikan keputisan yang membahas permasalahan tersebut, maka puisi ini dianalisis menggunakan pendekatan strukturalisme dari Pradopo (2017) yang meliputi unsur bunyi (persajakan) dan unsur kata (diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika) yang dijabarkan secara kualitatif deskriptif.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan secara garis besar bahwa sajak ini menyatirkan gagasan permasalahan seperti polusi, pencucian uang, penderitaan, dan lain-lain. Gagasan tersebut ditegaskan di dalam unsur puisi, seperti: 1) rima akhir larik, 2) alegori yang menegaskan pengisian kejadian seperti pencucian uang dan lainnya, 3) diksi yang merujuk kepada makna *setakhada* (세탁하다) ‘mencuci’, seperti *setak* {세탁}, *ppalda* (빨다), dan lainnya yang digunakan untuk penyatiran tindakan pencucian uang, polusi, dan lainnya. Selain itu, terdapat penyebutan tokoh penting, seperti ‘대자대비관음보살’ (Avalokiteswara) dan ‘성모마리아’ (Bunda Maria) dalam bentuk patung yang digunakan oleh penyair untuk menyatirkan permasalahan polusi, dan tokoh lainnya, 4) tiga citraan seimbang, seperti citraan pendengaran yang mengintensifkan masalah penderitaan, 5) hiperbola yang memaksimalkan ekspresivitas permasalahan polusi maupun masalah lainnya.

Kata kunci: Puisi Korea, Ryu Shi-Va, strukturalisme, *Manyak Aelleon Ginjeubeogeuwa hamkke Setakeul handamyeon*

ABSTRACT

This research analyzes the poem by Ryu Shi-Va entitled *Manyak Aelleon Ginjeubeogeuwa hamkke Setakeul handamyeon* (만약 엘런 긴즈버그와 함께 세탁을 한다면) 'If Only We Washed Together with Allen Ginsberg'. This poem specifically discusses the idea of fixing problems (such as pollution, politicians laundering money, suffering, etc.) to make them better. To interpret poetry that discusses this problem, this poetry is analyzed using the structuralism approach from Pradopo's (2017) structuralist approach which includes sound elements (rhyme) and word elements (diction, figurative language, imagery, rhetorical devices) which are described qualitatively descriptively.

From this research, it can be concluded in general that this poem satirizes the idea of problems, such as pollution, money laundering, suffering, and so on. This idea is emphasized in the elements of poetry, such as: 1) rhyme at the end of the line, 2) allegory which emphasizes the depiction of events such as money laundering, 3) diction which refers to the meaning of setakhada (세탁하다) 'to wash', such as setak {세탁}, ppalda (빨다), and others used to satirize money laundering and pollution. Apart from that, there are mentions of important figures, such as '대자대비관음보살' (Awalokiteswara) and '성모마리아' (Mother Mary) in a shape of statue which are used by poet to satirize the problem of pollution, and other figures, 4) three balanced images, such as the image of hearing which intensifies the problem of suffering, 5) hyperbole which maximizes the expressiveness of pollution problems and other problems.

Keywords: Korean poem, Ryu Shi-Va, structuralism, *Manyak Aelleon Ginjeubeogeuwa hamkke Setakeul handamyeon*

초록

본 논문은 『나의 상처는 돌 너의 상처는 꽃』에 실린 류시화의 시 ‘만약 알렌 긴즈베그와 함께 세탁을 한다면’을 분석한 것이다. 이 시는 문제(오염, 정치인의 돈세탁, 교통 등)를 고쳐서 더 나은 상태로 만들자는 생각을 구체적으로 논의한 것이다. 이 문제를 논하는 시를 해석하기 위해, 이 시는 질적으로 서술되는 음요소(운)와 단어 요소(시어, 비어, 심상, 수사적 장치)를 포함하는 Pradopo (2017)의 구조주의적 접근법을 이용하여 분석한다.

이 논문을 통해, 이 시는 오염, 돈세탁, 교통 등의 문제에 대한 생각을 풍자한 것으로 대체적으로 결론지을 수 있다. 이 생각은 1) 행 끝의 운, 2) 돈세탁과 같은 사건의 묘사를 강조하는 우화, 3) 돈세탁과 오염을 풍자할 때 사용하는 '세탁'의 의미를 나타내는 사전 등 시의 요소에서 강조된다. 이 외에도 시인이 중요 인물인 '대자대비관음보살'과 성모마리아의 동상은 오염의 문제를 풍자하기 위해 언급하고, 4) 교통의 문제를 심화시키는 청각의 삼상, 5) 오염의 문제와 다른 문제의 표현을 극대화하는 과장이 언급되어 있다.

키워드: 한국시, 류시화, 구조적, 만약 알렌 긴즈베그와 함께 세탁을 한다면